

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga mempunyai peranan serta fungsi penting dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan dan penurunan resiko penyakit didalam kehidupan masyarakat karena keluarga merupakan unit terkecil yang ada di dalam masyarakat. Bila muncul permasalahan terutama masalah kesehatan pada salah satu anggota keluarga akan mempengaruhi anggota keluarga yang lainnya. Keluarga dengan tipe lanjut usia dimana dalam satu keluarga hanya terdapat suami dan istri yang sudah lanjut usia sangat rentan terkena penyakit degeneratif salah satunya hipertensi. (Fajri, 2017)

Hipertensi dapat diartikan sebagai suatu kondisi dimana tekanan darah seseorang bertambah di atas batas normal yang dapat mengakibatkan peningkatan angka kematian. Sedangkan faktor-faktor yang sering menyebabkan munculnya masalah kesehatan hipertensi dibagi dalam dua kelompok besar, yaitu faktor tidak dapat diubah atau dikontrol seperti jenis kelamin, usia, genetik dan faktor yang dapat dikontrol diantaranya pola makan, kebiasaan merokok, kelebihan berat badan, kurang melakukan aktivitas fisik seperti kebiasaan olahraga, mengonsumsi garam dengan jumlah berlebihan. (Imelda et al., 2020)

Pervalensi Peningkatan jumlah penderita hipertensi diseluruh dunia menurut WHO dari sekitar 1.13 miliar orang pada tahun 2015 diperkirakan menjadi 1.5 miliar orang pada tahun 2025, dan diperkirakan 9,4 juta orang meninggal dunia karena penyakit hipertensi serta komplikasinya. Banyak penderita hipertensi yang tidak menyadari bahwa dirinya telah mengalami hipertensi sehingga tidak memperoleh penatalaksanaan dengan baik bahkan penderita yang menyadari dirinya terkena hipertensi justru tidak rutin mengonsumsi obat. Hal ini ditunjukkan dari populasi penderita hipertensi

dijawa tengah meningkat terbagi dalam beberapa tingkat usia Pada usia 65-74 tahun di Jawa Tengah Terdapat 31.4% terdiagnosa dokter dan 22,8% rutin mengonsumsi obat antihipertensi di kabupaten Demak provinsi Jawa Tengah terdapat 13.7% terdiagnosis dokter dan terdapat 8.8% yang terdiagnosa rutin mengonsumsi obat antihipertensi. Berdasarkan alasan tidak rutin minum obat di kota Demak terdapat 11.1% sering lupa untuk minum obat, kemudian terdapat 4.5% memilih untuk minum obat tradisional, 4.4 % tidak mampu untuk membeli obat dan terdapat 26.3 % jarang melakukan pengobatan hipertensi (Risikesdas, 2018)

Dampak dari hipertensi membuat penderita akan mengalami gejala seperti nyeri ditengkuk, pusing, gangguan pola tidur serta dapat terjadi komplikasi apabila tekanan darah tinggi tidak mendapatkan pengobatan dan penatalaksanaan dengan baik karena kurangnya tingkat pengetahuan, akibatnya dalam jangka panjang dapat terjadi kerusakan arteri di dalam tubuh. Komplikasi hipertensi dapat terjadi pada organ jantung yang mengakibatkan gagal jantung, penyakit hipertensi diklaim sebagai salah satu faktor risiko munculnya stroke. Komplikasi pada organ ginjal mampu mengakibatkan gagal ginjal sehingga ginjal tidak dapat berfungsi secara efektif kembali. (Anshari, 2020)

Pemberdayaan keluarga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan keluarga dalam peningkatan pengetahuan serta dukungan keluarga dalam penatalaksanaan hipertensi pada anggota keluarga. Dukungan keluarga sangat mempengaruhi kualitas kesehatan anggota keluarga serta keberhasilan asuhan keperawatan keluarga. Perawat sebagai tim medis mempunyai peran dalam mengubah persepsi dan mengurangi resiko komplikasi penyakit lainya dengan menjadi edukator (membantu mendidik serta memberikan informasi) kesehatan dan prosedur asuhan keperawatan yang harus dilakukan guna memulihkan dan menjaga kesehatan. Adanya pengetahuan yang efektif mampu membantu penderita hipertensi untuk

melakukan pola hidup sehat dan rutin mengkonsumsi obat secara rutin agar terhindar dari komplikasi lainnya. (Manoppo & Masi, 2018)

Berdasarkan pada studi kasus yang dilaksanakan oleh penulis di Desa Waru Mranggen Demak dapat disimpulkan bahwa penerima manfaat menderita hipertensi yang merupakan anggota dari keluarga dengan tipe lanjut usia dimana dalam satu atap rumah berisi suami istri yang telah lanjut usia. Sehingga penulis mengangkat judul karya tulis ilmiah tentang “Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Hipertensi Pada Tn. R Didesa Waru Mranggen Demak”.

B. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Tujuan umum studi kasus ini yaitu menggambarkan asuhan keperawatan keluarga pada klien dengan hipertensi di Desa Waru Mranggen Demak

2. Tujuan Khusus

- a. Mendiskripsikan proses pengkajian keperawatan keluarga pada klien dengan hipertensi di Desa Waru Mranggen Demak
- b. Mendiskripsikan masalah keperawatan yang muncul pada klien dengan hipertensi di Desa Waru Mranggen Demak
- c. Mendiskripsikan proses intervensi keperawatan pada klien dengan hipertensi di Desa Waru Mranggen Demak
- d. Mendiskripsikan proses implementasi keperawatan pada klien dengan hipertensi di Desa Waru Mranggen Demak
- e. Mendiskripsikan proses evaluasi keperawatan pada klien dengan hipertensi di Desa Waru Mranggen Demak

C. Manfaat Studi Kasus

Terkait dengan tujuan, maka karya tulis ilmiah ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk pihak – pihak terkait antara lain :

1. Intitusi Pendidikan

Sebagai bahan referensi ilmiah, untuk menambah wawasan bagi mahasiswa ketika melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah keperawatan hipertensi khususnya mahasiswa keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang

2. Profesi Keperawatan

Diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dalam bidang keperawatan dan menambah literatur baru yang dapat dijadikan sebagai rujukan penelitian selanjutnya

3. Lahan Praktik

Dapat dijadikan sebagai acuan saat memberikan asuhan keperawatan keluarga dengan klien hipertensi

4. Masyarakat

Sebagai informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan penatalaksanaan pada klien hipertensi

